

MORFOLOGI KOTA KUALA SIMPANG

Nama : Ahmad Yusril

Nim : 190160102

Pembimbing : 1. Dr. Cut Azmah Fithri, S.T., M.T

: 2. Yenny Novianti, S.T., M.T

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis perubahan morfologi Kota Kuala Simpang pada pasca banjir bandang tahun 2006 secara elemen figure ground, linkage, dan place. Kota Kuala Simpang sebagai ibu kota Kabupaten Aceh Tamiang berada pada kawasan dataran rendah sehingga memiliki kerentanan tinggi terhadap banjir. Banjir bandang pada 21–22 Desember 2006 menyebabkan genangan hingga ± 2 meter dan berdampak pada permukiman, jaringan jalan, fasilitas publik, serta tata guna lahan kota. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis spasial. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, peta, citra satelit, dan studi literatur. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi Kota Kuala Simpang pada lima periode, yaitu sebelum banjir tahun 2006, pasca banjir tahun 2007, fase pemulihan tahun 2012, fase perkembangan menengah tahun 2017, dan perkembangan terbaru tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banjir tahun 2006 menjadi titik balik perubahan morfologi Kota Kuala Simpang. Pada elemen figure ground, struktur kota berubah dari terpusat dan padat menjadi lebih menyebar secara bertahap. Pada elemen linkage, jaringan jalan yang sebelumnya radial mengalami gangguan, kemudian berkembang lebih adaptif melalui munculnya jalan sekunder dan jalur alternatif. Pada elemen place, terjadi peningkatan kawasan permukiman dan perdagangan, disertai penurunan ruang terbuka hijau dari 25% menjadi 10% pada tahun 2023. Perkembangan kota pasca banjir menunjukkan pergeseran permukiman menuju kawasan yang relatif lebih aman, seperti Bukit Tempurung dan sebagian Perdamaian. Namun, perkembangan kawasan terbangun masih ditemukan di sempadan sungai dan wilayah rawan banjir. Oleh karena itu, diperlukan penataan ruang berbasis mitigasi bencana, pengendalian pembangunan sempadan sungai, serta peningkatan ruang terbuka hijau.

Kata Kunci: Morfologi Kota, Banjir, Figure Ground, Linkage, Place, Multi Temporal, Kuala Simpang.

MORPHOLOGY OF KUALA SIMPANG CITY

Name : Ahmad Yusril

Nim : 190160102

Supervisor : 1. Dr. Cut Azmah Fithri, S.T., M.T

: 2. Yenny Novianti, S.T., M.T

ABSTRACT

This study aims to analyze the morphological changes of Kuala Simpang City after the 2006 flash flood through the elements of figure ground, linkage, and place. Kuala Simpang City, as the capital of Aceh Tamiang Regency, is located in a lowland area, making it highly vulnerable to flooding. The flash flood that occurred on December 21–22, 2006, caused inundation of up to ± 2 meters and affected settlements, road networks, public facilities, and urban land use. This research uses a qualitative descriptive method with a spatial analysis approach. Data were obtained through field observation, interviews, documentation, maps, satellite imagery, and literature studies. The analysis was conducted by comparing the condition of Kuala Simpang City across five periods: before the flood in 2006, after the flood in 2007, the recovery phase in 2012, the intermediate development phase in 2017, and the latest development condition in 2023. The results show that the 2006 flood became a turning point in the morphological transformation of Kuala Simpang City. In the figure ground element, the urban structure gradually changed from a centralized and dense pattern into a more dispersed form. In the linkage element, the previously radial road network was disrupted and later developed into a more adaptive system through secondary roads and alternative routes. In the place element, residential and commercial areas increased, while green open space decreased from 25% to 10% in 2023. Post-flood development shows a settlement shift toward relatively safer areas, such as Bukit Tempurung and parts of Perdamaian. However, built-up areas are still found along river buffer zones and flood-prone areas. Therefore, disaster mitigation-based spatial planning, development control along river buffer zones, and improvement of green open space are needed.

Keywords: *Urban Morphology, Flood, Figure Ground, Linkage, Place, Multi-Temporal, Kuala Simpang.*